

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

2.1.1 Sejarah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. 1897 : Berdiri dengan nama *Postpaar* Bank
2. 1942 - 1945 : Berubah nama menjadi *Chokin Kyoku*
3. 1950 : Menjadi Bank Tabungan Pos
4. 1963 : Menjadi Bank Tabungan Negara
5. 1968 : Resmi dimiliki Pemerintah (BUMN)
6. 1974 : Pelayanan lebih difokuskan
7. 1989 : Mendapat izin bank umum dan penerbitan obligasi
8. 1992 : Menjadi Persero
9. 1994 : Mendapat izin bank devisa
10. 2000 : Ikut program Rekapitulasi
11. 2002 : Pinjaman Tanpa Subsidi

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninklikij Besluit* No.27 tanggal 16 Oktober 1987 mendirikan *POSTSPAARBANK*, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya dan Makasar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyeburan Jerman atas *Netherland* yang mengakibatkan penarikan tabungan besar - besaran dalam waktu yang relatif singkat (*rush*). Namun demikian keadaan keuangan *POSTSPAARBANK* pulih kembali pada tahun 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah Jepang. Jepang membekukan kegiatan *POSTSPAARBANK* dan mendirikan *TYOKIN KYOKU* sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. *TYOKIN KYOKU* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta. Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bapak Darmosoetanto untuk memprakarsai pengambil alihan *TYOKIN KYOKU* dari pemerintah Jepang ke RI dan terjadilah penggantian nama menjadi KANTOR TABUNGAN POS. Bapak Darmosoetanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama.

Tugas pertama KANTOR TABUNGAN POS adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan uang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan KANTOR TABUNGAN POS tidak berumur panjang, karena agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari KANTOR TABUNGAN POS hingga tahun 1949. Saat KANTOR TABUNGAN POS diganti menjadi BANK TABUNGAN POS RI, lembaga ini bernaung dibawah Kementerian Perhubungan. Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang *substantive* bagi sejarah BTN adalah dikeluarkan UU Darurat No.9 tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama "*POSTSPAARBANK IN INDONESIA*" berdasarkan staatblat no.295 tahun 1941 menjadi BANK TABUNGAN POS dan memindahkan induk kementerian dari Kementerian Perhubungan ke Kementerian Keuangan dibawah menteri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama BANK TABUNGAN POS, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan

tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Nama Bank Tabungan Pos menurut UU Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No. 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari BANK TABUNGAN POS menjadi BANK TABUNGAN NEGARA didasarkan pada PERPU No. 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964. Penegasan status BANK TABUNGAN NEGARA sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (Sejak Tahun 1964) BANK TABUNGAN NEGARA menjadi BI unit V. Jika tugas utama saat pendirian *POSTPAARBANK* (1987) sampai dengan BANK TABUNGAN NEGARA (1968) adalah gerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 BANK TABUNGAN NEGARA ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR (Kredit Pinjaman Rumah) dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN. Bentuk hukum BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No.7 tahun 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan. Sejak itu nama BTN menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan *call name* bank BTN. Berdasarkan kajian konsultan *independent, Price Waterhouse Cooper*, pemerintah melalui Menteri BUMN dalam surat S-544/M/2000 memutuskan bank BTN sebagai bank umum fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1 Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan

Visi dan misi PT. Bank Tabungan Negara adalah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.

2. Misi

a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan

lainnya.

b. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan *profesional* serta memiliki *integritas* yang tinggi.

c. Meningkatkan keunggulan *kompetitif* melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati hatian dan *Good Cooperative Government* untuk meningkatkan *Shareholder Value*.

e. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

3. Budaya Perusahaan (Pola Prima)

1. 6 (Enam) Nilai – Nilai Dasar

a. Pelayanan Prima

b. Inovasi

c. Keteladanan

d. *Profesionalisme*

- e. Integritas
 - f. Kerjasama
2. 12 (Dua Belas) Perilaku Utama
- a. Ramah, sopan dan bersahabat
 - b. Peduli, proaktif dan cepat tanggap
 - c. Berinisiatif melakukan penyempurnaan
 - d. Berorientasi menciptakan nilai tambah
 - e. Menjadi contoh dalam berperilaku baik dan benar
 - f. Memotivasi penerapan nilai – nilai budaya kerja
 - g. Kompeten dan bertanggung jawab
 - h. Bekerja cerdas dan tuntas
 - i. Konsisten dan disiplin
 - j. Kompeten dan berdedikasi
 - k. Tulus dan terbuka
 - l. Saling percaya dan menghargai

2.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang sangat penting dalam suatu lembaga, fungsinya adalah untuk menetapkan wewenang dan tanggung jawab dari masing – masing anggota atau karyawan. Struktur organisasi terbagi dalam 3 (tiga) macam, yaitu :

1. Bentuk Garis (*Line*)

Dalam bentuk organisasi ini kekuasaan dan tanggung jawab ditentukan berdasarkan garis – garis yang menghubungkannya.

2. Bentuk Garis dan *Staff*

Bentuk organisasi ini hampir menyerupai dengan organisasi berbentuk garis, hanya saja dalam organisasi ini diperlukan seorang *staf*. *Staf* adalah seorang yang ahli dalam bidangnya yang membantu tugas dari pimpinan.

3. Organisasi Fungsional

Bentuk struktur organisasi ini disusun berdasarkan atas fungsi – fungsi yang ada dalam organisasi tersebut. Misalnya: fungsi administrasi dan lain-lain. Disini seorang pimpinan mempunyai hak untuk memerintah semua bawahannya selama masih berhubungan dengan kerjanya.

Dari macam-macam bentuk organisasi diatas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menggunakan bentuk organisasi garis (*line*) dan *staf*, dikarenakan dapat terlihat jelas adanya pembagian tugas kerja dari masing-masing jabatan. Adapun uraian dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan berdasarkan struktur organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Adalah Badan pelaksana operasional yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh direktur utama serta badan pengawasan dari PT. Bank Tabungan Negara itu sendiri.

2. Direktur Utama

Adalah badan yang berwenang untuk menentukan apa yang terjadi pada peraturan perusahaan. Direktur utama merupakan wakil dari PT. Bank Tabungan Negara dalam menangani suatu masalah yang dihadapi serta kebijakan dan wewenang dalam penyusunan pelaksanaan *intern* bank.

3. Divisi

Adalah inti dari suatu organisasi perusahaan yang bertugas melaksanakan fungsi utama dari suatu perusahaan.

Di dalam PT. Bank Tabungan Negara, kantor cabang terbagi dalam 4 (Empat) kelas, yaitu :

1. Kantor Cabang Kelas Utama

Yaitu kantor cabang yang mempunyai jumlah nasabah (Penabung, debitur, deposan, giran) kurang lebih 500.000 nasabah.

2. Kantor Cabang Kelas I

Yaitu kantor cabang yang mempunyai jumlah nasabah (penabung, debitur, deposan, giran) kurang lebih 200.000 nasabah tetapi kurang dari 500.000 nasabah.

3. Kantor Cabang kelas II

Yaitu kantor cabang yang mempunyai jumlah nasabah (penabung, debitur, deposan, giran) kurang lebih 50.000 nasabah tetapi lebih kecil dari 200.000 nasabah.

4. Kantor Cabang Kelas III

Yaitu kantor cabang yang paling kecil karena mempunyai jumlah nasabah kurang dari 50.000 nasabah.

Kantor cabang juga membawahi kantor yang fungsinya untuk membantu meringankan tugas dari kantor cabng. Kantor tersebut adalah :

1. Kantor Cabang Pembantu (KCP)

Suatu unit kerja yang diklasifikasikan dibawah kantor cabang, tanggung jawabnya adalah kepada kantor cabang yang membawahi suatu wilayah tertentu untuk penerimaan tabungan, angsuran KPR, penerimaan kredit dll.

2. Kantor Kas (Kankas)

Unit kerja yang berfungsi sebagai penerimaan angsuran KPR, tabungan dll. Wilayah kantor kas lebih kecil dibandingkan dengan kantor cabang pembantu.

3. Tempat Pembayaran Angsuran (TPA)

Unit kerja terkecil dibawah klasifikasi kantor kas sebagai perpanjangan loket kantor cabang yang melaksanakan tugas penerimaan angsuran KPR dan tabungan.

Setiap organisasi memiliki struktur organisasi yang efisien, tidak terlalu longgar dan tidak terlalu sempit. Yang dimaksud dengan struktur organisasi adalah suatu bagan yang memperlihatkan pendelegasian wewenang dari atasan kepada bawahan. Adapun susunan organisasi dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Sidoarjo. Beserta tugas pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

- a. Memimpin kantor cabang ditempat kedudukannya dan bertindak untuk dan atas nama direksi di dalam maupun di luar pengadilan dalam hubungannya dengan pihak lain atau pihak ketiga di luar wilayah kerjanya yang berhubungan dengan usaha bank berdasarkan surat kuasa umum dan surat kuasa khusus dari direksi.
- b. Bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan secara berkala maupun insidental dan laporan lainnya sehubungan dengan fungsi kantor cabang.

- c. Pengelolaan harta kekayaan bank dan seluruh kegiatan kantor cabang berdasarkan prinsip-prinsip ketatalaksanaan yang sehat dan tertib sesuai ketentuan dan prosedur yang ditetapkan direksi.
- d. Pelaksanaan dan pengusahaan pembayaran kembali kredit yang diberikan dengan cara yang dapat di pertanggung jawabkan.
- e. Pengawasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi.

2. Sekretaris

- a. Mengatur segala aktivitas manajemen dan administrasinya bagi kepentingan manajemen cabang.
- b. Membantu manajemen dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak luar cabang.

3. *Deputy Branch Manager (DBM) Consumer*

Tugas dari *DBM Consumer* adalah memantau dan melakukan pengawasan kredit pinjaman dalam jumlah perseorangan. dan memantau tugas – tugas yang diberikan untuk bawahan serta mengadakan evaluasi. *Deputy branch manager consumer* membawahi tiga seksi pokok diantaranya :

a. *Mortgage & Consumer Lending*

Tugas dari *mortgage & consumer lending* adalah melakukan peminjaman terhadap nasabah perseorangan dengan proses pinjaman yang sudah ditentukan oleh kantor pusat. *Mortgage & Consumer Lending* sendiri terpecah menjadi tiga bagian yang terdiri dari *loan marketing*, *customer loan service* dan *junior consumer analyst*.

b. *Consumer Funding & Service*

Tugas dari *consumer funding & service* yaitu melakukan pendanaan langsung. *Consumer funding & service* sendiri terdiri dari beberapa bagian diantaranya adalah *consumer funding* dan *post office marketing*.

c. *Customer Care*

Tugas dari *customer care* yaitu melakukan pelayanan terhadap nasabah bank tabungan Negara dan memberikan informasi serta menangani masalah ataupun pengaduan nasabah.

4. *Deputy Branch Manager (DBM) Commercial*

Deputy Branch Manager Commercial melakukan pinjaman ataupun pendanaan dalam jumlah besar. Bagian ini membawahi dua seksi pokok :

1. *Housing & Commercial Lending*

Tugas dari *housing & commercial lending* adalah melakukan pinjaman dalam jumlah besar, pinjaman dalam jumlah besar terdiri dari organisasi, pendidikan, apartemen yang pinjaman itu sendiri merupakan dari organisasi besar.

2. *Commercial funding & Service*

Tugas dari *commercial funding & service* adalah melakukan pendanaan langsung.

5. *Deputy Branch Manager (DBM) Supporting* adalah bagian pendukung dari semua kegiatan perbankan dan mengontrol semua proses perbankan. Bagian ini membawahi dua seksi yaitu *Assistant Manager Operation* dan *Accounting Control*. *Assistant Manager Operation* sendiri membawahi empat bagian

diantaranya adalah *teller, transaction processing, general banking administration, dan loan administration & document.*

6. *Assistant Manager Operation*

Membawahi tiga seksi pokok yaitu :

1. Seksi Pelayanan *Teller*

- a. Melayani transaksi penyetoran dan penarikan rekening nasabah.
- b. Melakukan pengadministrasian kas.
- c. Melayani transaksi valas.
- d. Melakukan proses tunai.

2. Seksi Pelayanan Nasabah

- a. Memberikan informasi kepada nasabah.
- b. Melakukan penjualan produk.
- c. Melayani transaksi pembukuan atau penutupan rekening nasabah.
- d. Menerima pelunasan kredit dari nasabah.

3. Seksi *Transaction Processing*

- a. Melaksanakan proses kliring.
- b. Melakukan pengentrian data transaksi.
- c. Pemeliharaan *hardware* dan *software*.
- d. Pengadministrasian dana.
- e. Proses khusus (buku cek, sertifikat deposito).

4. Seksi *Loan Administration*

- a. Melaksanakan pemrosesan aplikasi kredit.
- b. Melakukan dokumentasi kredit
- c. Pengadministrasian umum kredit

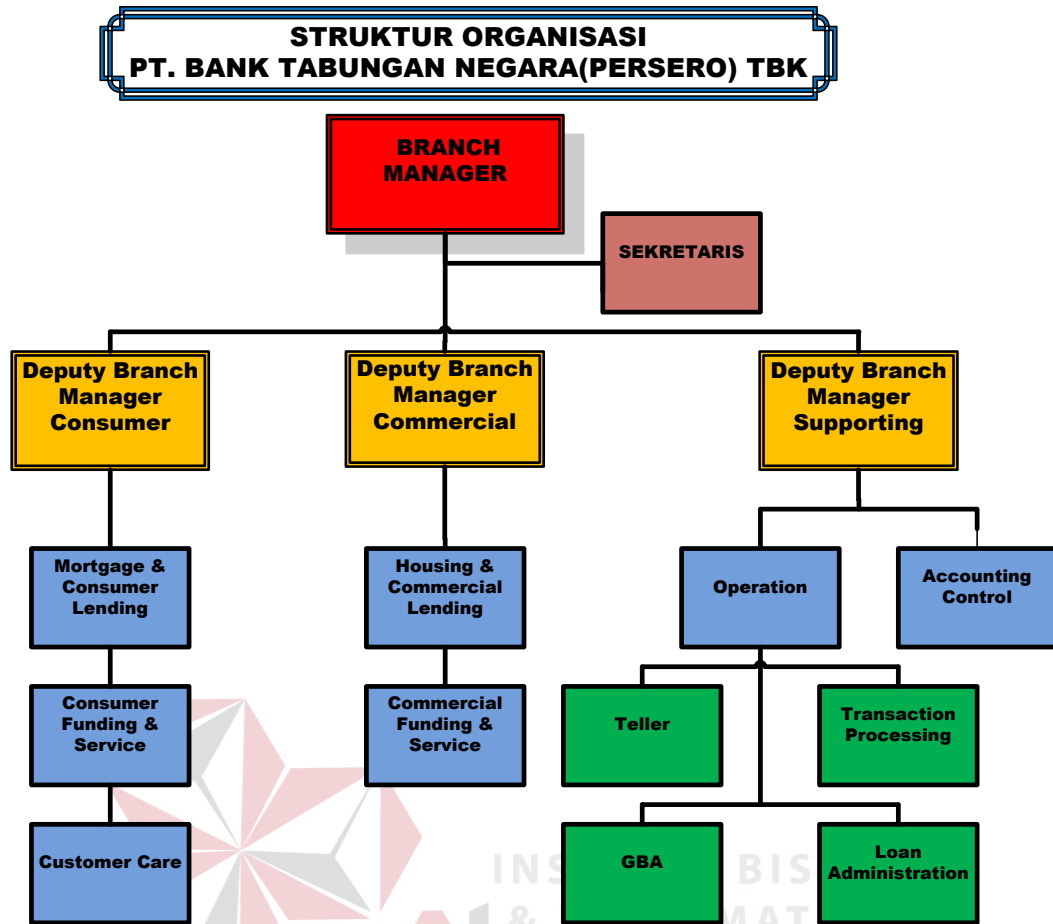
5. Seksi *General Banking Administration (GBA)*

- a. Melaksanakan manajemen personalia
- b. Mengelola anggaran dan kesekretariatan
- c. Melaksanakan manajemen arsip dan pajak
- d. Penyediaan logistik.
- e. Pemeliharaan gedung dan keamanan.

7. *Accounting Control*

1. Mengontrol data transaksi harian.
2. Melakukan pengkajian ketaatan prosedur.
3. Mengelola buku besar cabang dan bukti-bukti pembukuan.
4. Memantau dan memeriksa kegiatan operasi cabang.
5. Memantau dan merekonsiliasi rekening.

Dibawah ini adalah struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang telah dijelaskan sebelumnya, bagan struktur organisasi ini dalam bentuk *workflow* guna mempermudah penjelasan yang telah dijelaskan.



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi

2.2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) meliputi produk dana, kredit dan jasa. Berikut beberapa jenis produk dana, kredit dan jasa yang ada pada Bank BTN, yaitu :

1. Produk Dana

Produk simpanan yang disediakan oleh PT. Bank Tabungan Negara, yaitu:

a. Tabungan Batara

Tabungan yang diselenggarakan oleh PT. Bank Tabungan Negara untuk membiasakan masyarakat Indonesia menabung, dan tabungan ini

diperuntukan secara perorangan maupun lembaga. Dalam penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan disemua kantor cabang atau kantor cabang pembantu dan juga bisa dijadikan sebagai suatu persyaratan dan jaminan kredit.

b. Tabungan e-Batara Pos

Merupakan peremajaan dari produk tabanas batara yang diselenggarakan bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) melalui loket kantor pos yang telah ditentukan.

c. Tabungan Batara Prima

Tabungan yang diselenggarakan yang dimaksudkan untuk membudayakan kebiasaan menabung dengan sasaran golongan ekonomi menengah keatas, dimana jika penabung tidak menarik dananya selama dua bulan maka akan memperoleh bonus bunga. Selain itu tabungan ini juga merupakan tabungan dengan suku bunga yang tinggi dan *fleksibilitas* penarikan serta dilengkapi dengan fitur-fitur menarik.

d. Tabungan Haji Nawaitu

Merupakan tabungan yang diperuntukan bagi calon jamaah haji dalam rangka persiapan biaya perjalanan dalam menunaikan ibadah haji.

e. Giro

Merupakan produk simpanan dengan *fleksibilitas* yang tinggi penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau bilyet giro serta media lainnya.

f. Deposito Berjangka

Merupakan simpanan dalam mata uang yang menguntungkan dan bunga deposito dapat dikapitalisasikan ke dalam pokok dan juga dapat dipindahbukukan untuk pembayaran angsuran rumah, tagihan rekening listrik dan telepon. Jangka waktu penempatan bervariasi mulai dari 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan serta dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (Kredit Swadana).

g. Sertifikat Deposito

2. Usaha Jasa Bank

Produk jasa yang disediakan adalah :

3. ATM Batara

Merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah tabungan dan giro (Rp-Perorangan) di Bank BTN yang memberikan kemudahan bagi nasabah yang memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan dan sebagainya.

4. Kiriman Uang

Merupakan fasilitas jasa pelayanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain disuatu tempat (dalam atau luar negeri)

5. *Inkaso*

a. Dalam Negeri

Merupakan jasa pelayanan Bank BTN untuk melakukan penagihan kepada pihak ketiga atau *inkaso* tanpa dokumen ditempat lain di dalam negeri.

b. Luar Negeri (*Collection*)

Merupakan jasa pelayanan Bank BTN untuk menagihkan pembayaran atas suatu warkat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga yang berada di luar negeri menggunakan jasa bank koresponden.

6. *Money Changer*

Merupakan pelayanan yang di berikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia (BI).

7. *Safe Deposit Box*

Merupakan sarana penyimpanan barang atau surat berharga yang aman dan terjaga dari resiko kebakaran, bencana alam, dan sebagainya.

8. *Bank Garansi*

Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak menerima jaminan.

9. *SPP Online Perguruan Tinggi*

Merupakan layanan Bank BTN bagi perguruan tinggi atau sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya – biaya pendidikan secara *online*.

10. *Payment Point* di Loker Bank BTN

Merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin. Pembayaran tagihan yang dapat dilakukan saat ini adalah :

- a. Telkom (Telepon *fexed line*, *Flexy Classy*, dan *Speedy*)

- b. PLN *Online* (Praktis)
- c. GSM pascabayar (Kartu Halo & *Matrix*)
- d. Pajak, Menerima pembayaran pajak secara *online* dengan Dirjen Pajak melalui loket Bank BTN untuk PPh dan PPN

11. Usaha Pinjaman atau Kredit

Usaha pinjaman kredit kepada PT. Bank Tabungan Negara, dalam bentuk :

- a. Kredit Griya Utama
- b. KPR *Platinum*
- c. Kredit Griya Multi
- d. Kredit Swa Griya
- e. Kredit Swadana
- f. Kredit Perumahan Perusahaan
- g. Kredit Ringan Batara
- h. Kredit Usaha *Mikro* dan Kecil
- i. Kredit Yasa Griya
- j. Kredit Pendukung Perumahan
- k. Kredit Modal Kerja Kontraktor.

2.2.4 Filosofi Logo Perusahaan



Gambar 1.2 Logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

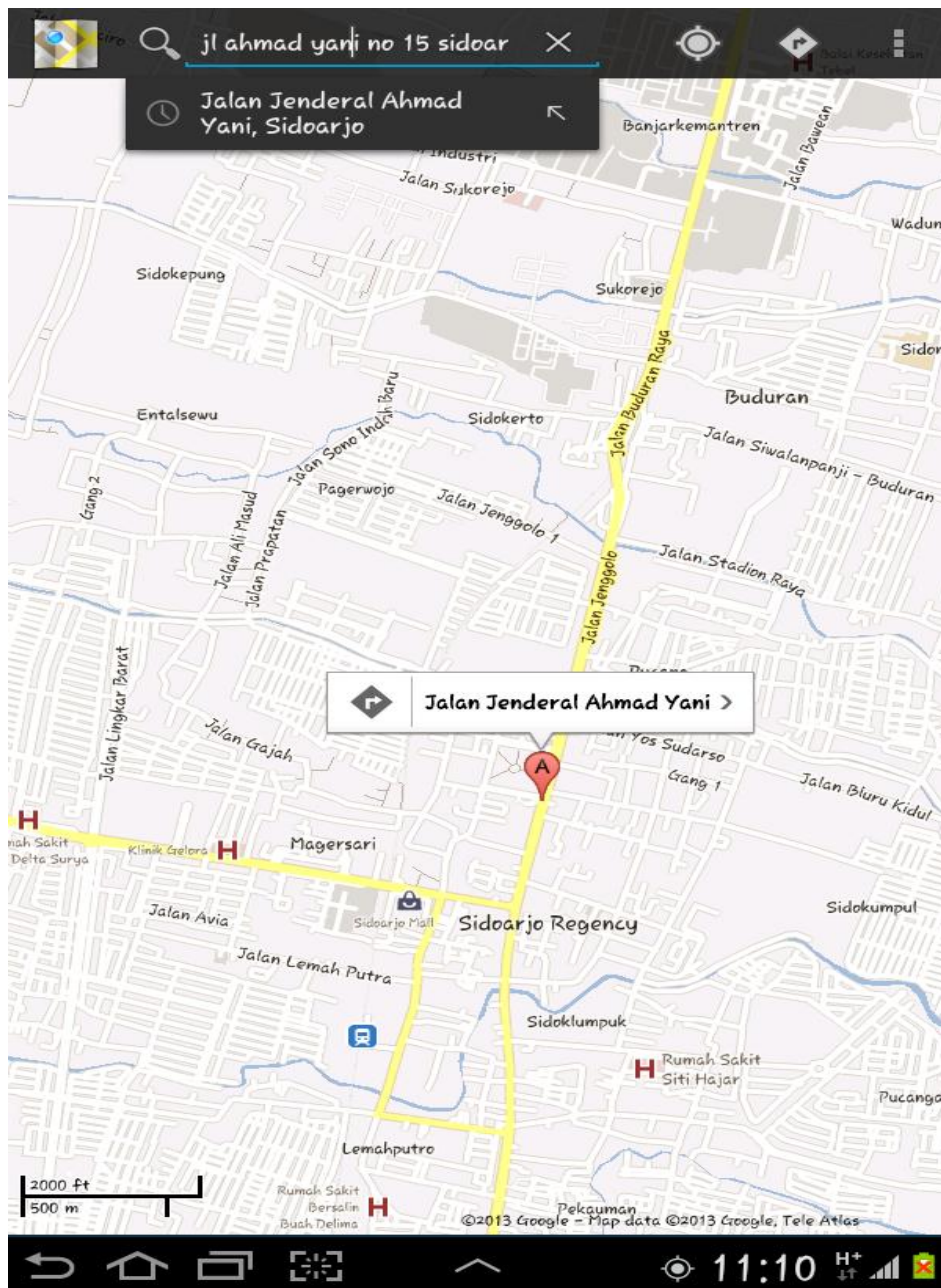
Filosofi Bank Tabungan Negara mengambil pola segi enam. Pola ini mengambil bentuk sarang lebah, yang menyiratkan adanya kegiatan menabung pada masyarakat, sebagaimana halnya lebah yang selalu menyimpan madu perolehannya. Dengan lambang ini, Bank BTN melaksanakan pembangunan nasional dengan mengerahkan dana masyarakat berbentuk tabungan.

Pola ini juga menyiratkan “atap rumah” yang menjadi citra dan misi utama Bank BTN sebagai pelaksana KPR (Kredit Pemilikan Rumah) bagi masyarakat. Bentuk logo dengan huruf kecil melambangkan sikap ramah dan rendah hati, ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati (*Customer Focus*), warna huruf biru tua yang berarti warna biru melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang jasa.

Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*respect*) serta tahan uji (*reliable*), dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*trust, integrity*). Simbol dari spesialis (*professionalism*) bentuk gelombang emas cair sebagai symbol dari kekayaan finansial di Asia. Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat progresif, pandangan kedepan. *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang. Warna kuning emas dan warna logam mulia menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan. Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya, aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.

2.2.5 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Sidoarjo terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 15 Sidoarjo – Jawa Timur. Tepatnya di depan Alun – alun kota Sidoarjo.



Gambar 1.3 Lokasi Bank Tabungan Negara Sidoarjo

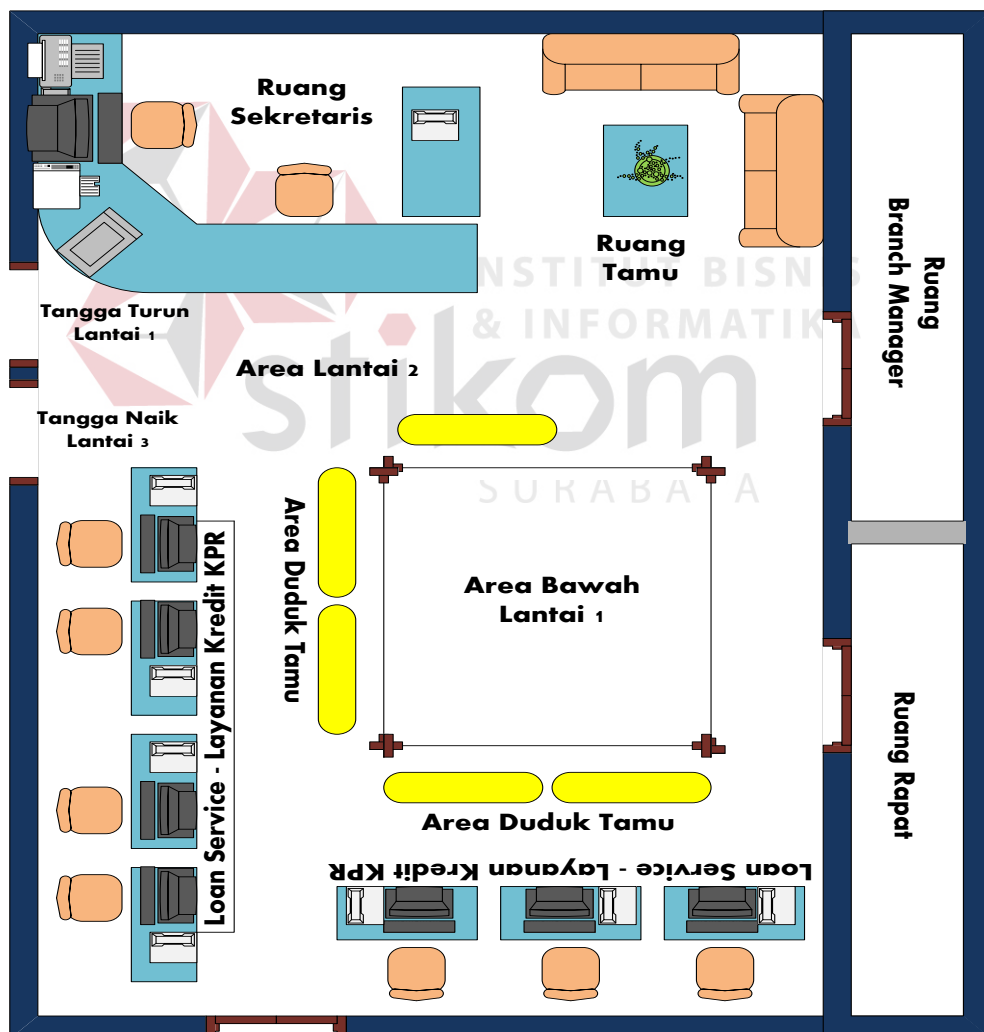
2.3 Gambaran Bagian Sekretaris PT. Bank Tabungan Negara

2.3.1 Tata Letak Ruangan Secara Umum Perusahaan

Fungsi Administrasi Kesekretariatan adalah sebagai berikut:

- Sebagai alat pelaksana pusat ketatausahaan.
- Sebagai alat komunikasi perusahaan/organisasi.
- Sebagai pusat dokumentasi.

TATA LETAK RUANGAN

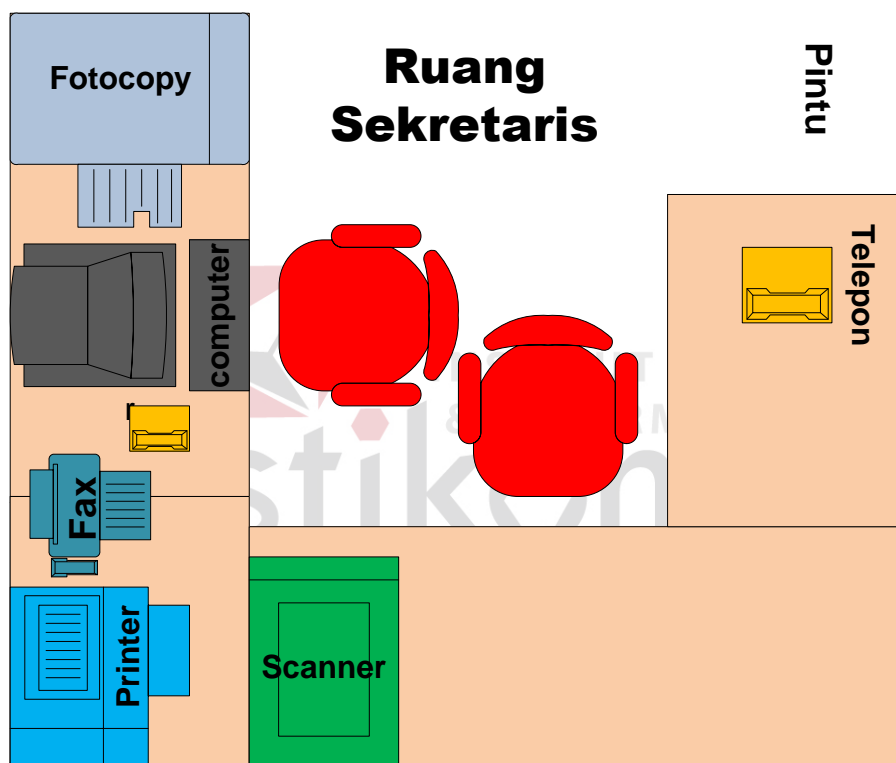


Gambar 1.4 Denah Ruang Umum

2.3.2 Tata Letak Ruangan Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok bagian Kesekretariatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola surat masuk dan keluar.
- b. Mengelola arsip.
- c. Membuat surat perjanjian, surat keluar, nota dinas.
- d. Menginventarisikan peralatan perkantoran dan sebagainya.



Gambar 1.5 Ruang Sekretaris PT. Bank Tabungan Negara